

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini mungkin terdapat kesamaan atau perbedaan terhadap penelitian terdahulu yang sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti lain, maka dari itu penelitian ini memiliki keterkaitan satu sama lain dalam objek yang akan diteliti.

1. *Ma et al., 2021*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat perilaku terhadap adopsi SIA di kalangan UKM. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah faktor organisasi, faktor pemangku kepentingan, faktor teknologi, dan faktor eksternal dan variabel dependennya adalah niat UKM untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi (SIA). Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*), selanjutnya sampel yang digunakan oleh peneliti yakni sebanyak 106 set data dikumpulkan dari komite manajemen / pemilik UKM yang berlokasi di Lembah Klang, Malaysia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya dua faktor yaitu dukungan manajemen puncak dan tekanan persaingan yang berpengaruh signifikan terhadap adopsi sistem informasi akuntansi. Temuan penelitian ini berguna bagi agen pemerintah, akuntan, vendor sistem dan manajer dalam membantu adopsi sistem informasi akuntansi.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Terdapat dukungan manajemen puncak sebagai variabel dependennya.
- b) Pengambilan data dengan metode yang sama yakni dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan secara langsung kepada responden

Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu mencakup:

- a) Pada penelitian terdahulu menggunakan variable tekanan persaingan sebagai variable dependennya, sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan sistem informasi akuntansi pada variable dependennya.
- b) Terletak pada objek yang diteliti yaitu UKM di negara Malaysia, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang berada di negara Indonesia yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo.

2. Alawaqleh, 2021

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau studi empiris sebelumnya tentang pengendalian internal, sistem informasi akuntansi (SIA), dan kinerja karyawan untuk memberikan kerangka kerja untuk penelitian empiris di masa depan. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengendalian internal, variable dependen yang digunakan adalah kinerja karyawan, dan variable intervening yang digunakan adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah dari kuesioner survei untuk mengumpulkan data. Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*).

Pendekatan *random sampling* digunakan untuk mensurvei responden. Sebanyak 270 kuesioner disebar; hanya 203, dengan tingkat respons 75%, yang

tersedia. Teknik analisis data menggunakan AMOS dan SPSS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Alawaqleh (2021) menyatakan bahwa dalam hubungan antara pengendalian internal dengan kinerja karyawan, SIA memegang peranan penting.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Menggunakan kinerja karyawan sebagai variable dependennya terhadap sistem informasi akuntansi.
- b) Pengambilan sampel yang digunakan secara random sampling

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Kinerja sistem informasi pada penelitian terdahulu diposisikan sebagai variable intervening sedangkan pada penelitian yang sekarang diposisikan sebagai variable dependen.
- b) Terletak pada objek yang diteliti yaitu UKM di negara Yordania, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang berada di negara Indonesia yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo.
- c) Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 203 responden.

3. Haidir, 2020

Tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai salah satu upaya untuk mengetahui pengujian secara empirik dan melakukan analisis daripada keterlibatan pengguna serta dukungan pengawas, mengenai SIA. Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah Keterlibatan pengguna dan dukungan daripada pengawas.

Sedangkan variable dependennya adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah menggunakan 50 responden yang adalah nasabah dari Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yakni menggunakan metode analisis *multiple regression*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haidir (2020) menyatakan bahwa keikutsertaan pengguna dalam pengembangan sistem informasi memiliki pengaruh yang signifikan dan dukungan pengawas pada SIA itu sendiri.

Persamaan pada penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Penggunaan variabel dependen yang sama, yakni SIA.
- b) Penggunaan variable independent yang sama yakni keterlibatan pengguna.
- c) Menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam pengambilan datanya.
- d) Pada penelitian terdahulu menggunakan metode analisis multiple regression.

Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu mencakup:

- a) Pada penelitian terdahulu terdapat penambahan variable independent yaitu Dukungan Pengawas, sedangkan pada penelitian yang sekarang hanya memakai empat variable independent diantaranya keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pendidikan dan pelatihan, dan dukungan manajemen puncak sebagai variable independen.
- b) Terletak pada objek yang diteliti yaitu Bank Syariah Mandiri di kota Yogyakarta, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank

BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo.

4. Dewi *et al.*, 2020

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan membuktikan pengaruh variabel partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pelatihan dan pendidikan, dan dukungan manajemen puncak terhadap SIA. Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah partisipasi pengguna dalam sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal pengguna SIA sistem informasi akuntansi, program pelatihan & pendidikan pengguna, dan dukungan manajemen puncak. Sedangkan variabel dependennya yaitu SIA. Sampel yang digunakan adalah Bank Perkreditan Rakyat pada beberapa kabupaten di provinsi Bali dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 50 responden yang merupakan karyawan bagian sistem informasi akuntansi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, kemudian uji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas dengan metode kolmogorov smornov, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji rank speaman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2020) ini menunjukkan bahwasanya partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

Persamaan pada penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Penggunaan variabel independen yang sama, terkecuali variabel program pendidikan & pelatihan. Kemudian variabel dependen SIA
- b) Menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling*
- c) Pengambilan data dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden

Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu mencakup:

- a) Pada peneliti terdahulu terdapat penambahan pada variabel independen formalisasi perkembangan sistem informasi akuntansi (SIA), sedangkan pada penelitian yang sekarang hanya menggunakan empat variabel independen yaitu diantaranya keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pendidikan dan pelatihan, dan dukungan manajemen puncak.
- b) Terletak pada objek yang diteliti yaitu bank pemerintah daerah BPR DPK perbarindo bali timur, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo.

5. Mahagrita & Rikumahu, 2020

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui SIA memiliki pengaruh pada keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna, dukungan manajemen puncak dan program

pendidikan dan pelatihan pengguna sistem. Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Variabel independen yang digunakan adalah Keterlibatan pengguna dalam pengembangan, Program pelatihan dan pendidikan, Kemampuan teknik personal pengguna SIA, Dukungan manajemen puncak sistem informasi akuntansi (SIA) dan variabel dependen sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah seluruh pegawai PT KAI (Persero) DAOP 2 Bandung dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahagrita & Rikumahu (2020) adalah secara parsial adanya pengaruh hubungan positif antara SIA dengan keterlibatan pengguna, kemampuan pengguna dan program pendidikan dan pelatihan, sedangkan dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap SIA.

Persamaan pada penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Penggunaan variabel independen yang sama yaitu keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pelatihan dan pendidikan dan dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi (SIA).

Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu mencakup:

- a) Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara sampling jenuh sedangkan pada penelitian sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.

- b) Terdapat pada objek yang diteliti yaitu PT. Kereta Api Indonesia (Persero) DAOP 2 Kota Bandung, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo.

6. Satria & Dewi, 2019

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh variabel pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, serta dukungan manajemen puncak terhadap sistem informasi akuntansi baik itu secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*). Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, serta dukungan manajemen puncak. Sedangkan variabel dependennya yaitu sistem informasi akuntansi (SIA). Sampel yang digunakan adalah karyawan pada bagian tabungan dan deposito, bagian kredit, dan kasir pada Koperasi Simpan Pinjam di Kabupaten Gianyar dengan menggunakan metode *simple random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 78 responden yang merupakan karyawan yang telah menggunakan sistem IT.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Satria & Dewi (2019) ini menunjukkan bahwasanya secara parsial pendidikan dan pelatihan, keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem, serta dukungan manajemen puncak

berpengaruh positif terhadap SIA. Sedangkan secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Penggunaan variabel independen yang sama kecuali kemampuan teknik personal pengguna SIA, dan variabel dependen yang sama yakni SIA.
- b) Menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *simple random sampling*.
- c) Pada saat pengambilan data menggunakan angket atau kuesioner yang dibagikan kepada responden.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Teknik analisis data yang digunakan pada peneliti sebelumnya adalah analisis regresi linear berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS.
- b) Terdapat variabel moderasi yaitu teknologi informasi sebagai pemoderasi sedangkan pada penelitian yang sekarang tidak memakai variabel moderasi.
- c) Terletak pada objek yang diteliti yaitu bank BTN yang berada di kota Surabaya dan Sidoarjo, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo.

7. Mastura & Nadirsyah, 2019

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, dan formalisasi pengembangan sistem informasi terhadap sistem informasi akuntansi. Penelitian ini

menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai landasan teori yang digunakan. Pada penelitian ini yang digunakan sebagai variable independen yakni pengaruh keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, dan formalisasi pengembangan sistem informasi dan menggunakan variabel dependen yaitu sistem informasi akuntansi (SIA).

Pengumpulan data menggunakan kuesioner dimana responden penelitian adalah Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA) sebagai pengguna Sistem Informasi Akuntansi. Data yang terkumpul diolah dan di analisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, dan formalisasi pengembangan sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Menggunakan variable dependen yang sama yakni SIA.
- b) Data diambil menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden

Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu mencakup:

- a) Teknik analisis data yang digunakan pada peneliti sebelumnya adalah analisis regresi linear berganda, sedangkan peneliti saat ini menggunakan SEM-PLS.
- b) Terletak pada objek yang diteliti yaitu Satuan Kerja Perangkat Aceh, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo.

8. Tiara & Fuadi, 2018

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan membuktikan pengaruh variabel partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, dan program pelatihan dan pendidikan terhadap SIA pada beberapa sektor perbankan syariah di Banda Aceh. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, dan program pelatihan dan pendidikan. Lalu variabel dependennya menggunakan SIA. Sampel yang digunakan adalah Metode pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling, dan penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada rumus slovin sehingga didapat 69,87 dibulatkan menjadi 70 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tiara & Fuad (2018) adalah Secara parsial keterlibatan pengguna berpengaruh signifikan terhadap SIA yang dilakukan.

Hal ini berarti keterlibatan pengguna dalam hal pengembangan sistem sudah cukup baik sehingga pengguna merasa puas dengan hasil dari pengembangan sistem tersebut. Kemampuan teknik personal pengguna SIA berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi pada perbankan syariah di Banda Aceh. Hal ini berarti kemampuan pengguna dalam menggunakan sistem sudah cukup baik sehingga pengguna merasa puas dan percaya ketika menggunakan SIA. pelatihan berpengaruh signifikan terhadap sistem informasi akuntansi pada perbankan syariah di Banda Aceh. Hal ini berarti pelatihan yang dilaksanakan sudah cukup baik sehingga pengguna dapat memahami cara menggunakan sistem yang spesifik

sehingga berdampak dari sistem yang digunakan. Adapun hasil penelitian ini didukung dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*).

Persamaan pada penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Penggunaan variabel independen yang sama, terkecuali variable dukungan manajemen puncak
- b) Menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam pengambilan datanya

Perbedaan pada penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Terletak pada objek yang diteliti yaitu bank syariah di Banda Aceh, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo.
- b) Jumlah sampel pada penelitian ini adalah sebanyak 70 responden
- c) Pada penelitian terdahulu menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan secara random sampling, sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan metode *purposive sampling*.

9. Mahardika & Suardhika, 2018

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji dan membuktikan pengaruh partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem program pelatihan dan pendidikan, keberadaan dewan pengarah, dan lokasi departemen terhadap SIA melalui kepuasan pengguna sistem sebagai tolak ukurnya. Pada penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah partisipasi pengguna, kemampuan

teknik personal pengguna SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem, program pelatihan dan pendidikan, keberadaan dewan pengarah, dan lokasi departemen. Sedangkan variabel dependennya yaitu SIA. Sampel yang digunakan adalah Bank Perkreditan Rakyat Kota Denpasar dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 76 responden yang merupakan karyawan bagian sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai landasan teori yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis regresi linear berganda. Sebelum melakukan analisis, terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reabilitas, kemudian uji asumsi klasik yaitu dengan uji normalitas dengan metode kolmogorov smornov, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas dengan menggunakan uji rank speaman. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardika & Suardhika (2018) ini menunjukkan bahwasanya partisipasi pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, dukungan manajemen puncak, formalisasi pengembangan sistem program pelatihan dan pendidikan, keberadaan dewan pengarah, dan lokasi departemen berpengaruh signifikan terhadap SIA yang dilakukan pada BPR Kota Denpasar.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya mencakup:

- a) Penggunaan variabel yang sama yaitu keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem, kemampuan teknik personal pengguna SIA, dukungan manajemen puncak, dan program pelatihan dan pendidikan terhadap sistem informasi akuntansi (SIA)

- b) Menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam pengambilan datanya
- c) Menggunakan alat uji yang sama yaitu analisis regresi berganda
- d) Menggunakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara metode purposive sampling

Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu mencakup:

- a) Pada penelitian terlebih dahulu terdapat penambahan pada variabel independen yaitu formalisasi pengembangan sistem, keberadaan dewan pengarah dan lokasi dari departemen, sedangkan pada penelitian yang sekarang hanya menggunakan empat variable independent yaitu diantaranya keterlibatan pengguna, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pendidikan dan pelatihan, dan dukungan manajemen puncak.
- b) Terletak pada objek yang diteliti yaitu bank pemerintah daerah BPR di kota Denpasar, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang ada di kota Surabaya dan Sidoarjo.

10. Haleem & Teng, 2018

Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis kompetensi pengguna SIA yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan SIA. Pada penelitian ini variable independen yang digunakan adalah keterampilan teknis, keterampilan manusia, keterampilan konseptual, pengetahuan pengguna secara positif dan pengalaman pengguna dan variabel dependennya yaitu dampak keberhasilan sistem informasi

akuntansi (SIA). Sampel penelitian ini menggunakan data survei dari 318 responden dari delapan puluh dua bank melalui kuesioner terstruktur.

Penelitian ini menggunakan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) sebagai landasan teori yang digunakan. Teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Haleem & Teng (2018) adalah bahwa pengalaman pengguna dan keterampilan teknis berkontribusi lebih besar terhadap keberhasilan SIA daripada nilai mutlak keterampilan pengguna seperti keterampilan manusia dan keterampilan konseptual, dan pengetahuan pengguna.

Terdapat persamaan di antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu yang mencakup:

- a) Penggunaan variabel independen yang sama, yakni keterlibatan pengguna dan kemampuan teknik personal pengguna SIA terhadap keberhasilan SIA
- b) Menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden dalam pengambilan datanya

Perbedaan antara penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu mencakup:

- a) Peneliti terdahulu melakukan pengujian di bank yang terdapat di negara Sri Lanka, sedangkan pada penelitian yang sekarang memakai objek perusahaan BUMN yang bergerak pada sektor perbankan diantaranya Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BTN yang ada di negara Indonesia di kota Surabaya dan Sidoarjo.

- b) Peneliti terdahulu menggunakan metode analisis data *Structural Equation Modeling* (SEM), sedangkan pada penelitian yang sekarang menggunakan metode analisis regresi berganda.

2.2. Landasan Teori

2.2.1 Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang ditemukan oleh Davis pada tahun 1986 adalah teori mengenai penggunaan sistem pada teknologi informasi yang mengacu pada model mengenai proses pengguna berkeinginan untuk menerima dan menggunakan teknologi informasi dengan melihat perspektif sikap, minat, kepercayaan dan hubungan perilaku antar pengguna. Teori ini dianggap memiliki pengaruh untuk mendefinisikan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi dan dipergunakan untuk melihat pemahaman individu yang secara terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam setiap aktivitasnya atau sebagai *daily basis* mereka. Teori ini dilakukan untuk melihat bagaimana pemahaman setiap individu yang secara berkelanjutan dan terus menerus menggunakan teknologi informasi dalam setiap aktivitas mereka. Sistem informasi akuntansi sebagai perangkat elemen atau kelompok berkaitan yang dikumpulkan dalam bentuk *input*, memanipulasi atau memproses data, menyimpan lalu disebar dalam bentuk *output* data & informasi, dan memberikan koreksi atas proses tersebut dalam rangka untuk memenuhi tujuan (Hall, 2014).

Tujuan dari TAM untuk menjabarkan faktor-faktor utama perilaku penerimaan pengguna teknologi informasi terhadap teknologi secara nyata,

sehingga secara tidak langsung pengguna akan terlibat dalam implementasi sebuah teknologi. Dalam teori ini juga mengasumsikan jika pengguna ditawarkan untuk menggunakan sistem yang lebih mutakhir, maka beberapa faktor akan mempengaruhi keputusan mereka mengenai bagaimana dan kapan akan menggunakan sistem tersebut, khususnya untuk meningkatkan kinerja penggunaannya. Dimana keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan, kemampuan teknik personal pengguna SIA, adanya program pelatihan dan pendidikan, dan adanya dukungan manajemen puncak yang dapat mempengaruhi SIA.

2.2.2 Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem informasi dapat diartikan sebagai sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, yang memiliki bersifat kegiatan strategi dan manajerial dari organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan. Dalam Marshall B. Romney, (2015, p.10) Sistem Informasi Akuntansi, Suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi untuk pembuat keputusan, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, informasi infrastruktur teknologi, dan kontrol dan keamanan internal. Adapun lainnya, tindakan. Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah kerangka pengkoordinasian sumber daya yang meliputi materials, equipment, suppliers, personal, dan funds untuk mengkonversikan input yang ekonomis menjadi keluaran yang berisi tentang informasi keuangan yang dapat digunakan untuk melaksanakan

kegiatan entitas dan dapat menyediakan informasi bagi pihak yang berkepentingan (Turner & Weickgenannt, 2017).

2.2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Istilah kinerja sering digunakan saat ini dalam masyarakat dan organisasi. Kinerja mengandung pengertian gambaran tingkat kemampuan sistem yang berfungsi dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan, untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat terlihat melalui kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Adapun menurut (Almilia, 2007) dalam gambarannya memberikan ukuran efektifitas sistem informasi dalam kepuasan pemakai dan pemakaian sistem.

Dalam hal ini bagaimana individu telah bekerja dalam tingkat pencapaian hasil untuk melaksanakan tugas, fungsi dan tujuan informasi dalam output pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat untuk kegunaan bagi penerima sesuai tanggung jawab yang diberikan padanya. Marshall B. Roomney, (2021, p.37) menjelaskan sistem informasi akuntansi dapat memantau sehingga operator akan diberitahu segera ketika kinerja jatuh di luar batas kualitas yang dapat diterima, hal ini membantu menjaga kualitas produk, mengurangi limbah, dan menurunkan biaya.

Secara umum istilah kinerja juga digunakan untuk sebagian atau seluruh tindakan atau aktivitas dari suatu organisasi pada suatu periode dengan referensi pada sejumlah standar seperti biaya-biaya masa lalu atau proyeksian, dengan dasar efisiensi, pertanggungjawaban atau akuntabilitas manajemen dan sebagainya. sistem informasi akuntansi dapat diukur melalui dua hal yaitu berdasarkan kepuasan pengguna dan penggunaan sistem informasi. Menurut Mahagrita dan Rikumahu

(2020) pengukuran kinerja sistem informasi akuntansi dari dua dimensi dijelaskan sebagai berikut :

a. Kepuasan Pengguna Sistem Informasi

Menurut (Dandago & Rufai, 2014) menyatakan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi diukur dari seberapa jauh pengguna puas dan percaya terhadap sistem informasi yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan mereka.

Instrumen kepuasan pengguna sistem dalam penelitian Mahagrita dan Rikumahu (2020) mencakup :

1. Tingkat pengukuran kinerja
2. Tingkat kepuasan pengguna, dilihat dari seberapa baik sistem sudah membantu pengguna dalam mengerjakan tugas
3. Seberapa besar minat pengguna dalam menggunakan sistem
4. Waktu yang dibutuhkan sistem dalam menghasilkan informasi
5. Kualitas informasi yang dihasilkan sistem

b. Pengguna Sistem Informasi

Menurut Mahagrita dan Rikumahu (2020), pengguna sistem informasi menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan dan ketersediaan pengguna dalam menggunakan sistem, seperti seberapa sering pengguna menggunakan sistem tersebut dan seberapa paham pengguna tersebut terhadap sistem yang digunakannya. Instrumen penggunaan sistem informasi meliputi:

1. Frekuensi penggunaan sistem
2. Ketersediaan pengguna menggunakan sistem
3. Pemahaman pengguna terhadap sistem.

2.2.4 Keterlibatan Pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem

Secanggih apapun sistem yang ada, namun jika dalam perancangannya mengesampingkan faktor penggunanya, memungkinkan menimbulkan beberapa permasalahan dikarenakan ketidaksesuaian yang terjadi antara sistem dan pengguna itu sendiri (Mahagrita & Rikumahu, 2020). Keterlibatan pengguna merupakan suatu proses kerjasama dalam hal pengambilan keputusan oleh dua kelompok atau lebih yang akan berpengaruh kepada keputusan tersebut dimasa depan. Dalam keterlibatan ini diharapkan dapat meningkatkan komitmen pengguna sehingga dapat menerima dan menggunakan SIA yang dikembangkan dan akhirnya meningkatkan tingkat kepuasan penggunanya.

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur keterlibatan pengguna sebagai berikut Mahagrita dan Rikumahu (2020):

1. Tingkat partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi
2. Tingkat pengaruh dalam pengembangan sistem informasi
3. Tingkat kesediaan dalam memberikan informasi tentang kelebihan dan kekurangan dari sistem informasi akuntansi

2.2.5 Kemampuan teknik personal pengguna SIA

Kemampuan teknik personal pengguna SIA merupakan suatu kapasitas individu dalam melakukan berbagai tugasnya pada pekerjaan-pekerjaan tertentu. Pengguna SIA yang sebelumnya mengenyam pendidikan dan memperoleh pengalaman dapat meningkatkan tingkat kepuasan penggunaan suatu SIA dalam penggunaannya untuk mendukung dalam menunaikan pekerjaannya karena pengguna tersebut telah memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup

(Haidir, 2020). Kemampuan teknik personal pengguna SIA pengguna Sistem Informasi berperan penting dalam pengembangan suatu sistem informasi agar dapat menghasilkan informasi yang berguna dalam menciptakan laporan perencanaan yang akurat (Mahardika & Suardhika, 2018).

Hall (2014) dalam pejelasanannya bahwa di satu sisi, sistem teknologi informasi menjadikan hal yang sangat bergantung pada keterlibatan manusia dan prosedurnya secara manual. Adapun ujung lain keberlanjutan sistem teknologi canggih, yang pada akhirnya akan menggantikan aktivitas manusia dengan proses otomatis. Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur kemampuan teknik personal pengguna SIA sebagai berikut Mahagrita dan Rikumahu (2020) :

1. Pengetahuan (*Knowledge*), diukur berdasarkan tingkat pengetahuan pengguna terhadap sistem informasi akuntansi.
2. Kemampuan (*Abilities*), diukur berdasarkan kemampuan pengguna dalam menjalankan sistem informasi akuntansi.
3. Keahlian (*Skills*), diukur berdasarkan kemampuan pengguna dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

2.2.6 Program Pelatihan dan Pendidikan

Dengan dilaksanakannya program pendidikan dan pelatihan, maka dapat membantu pengguna untuk mengembangkan kemampuannya dalam mengidentifikasi kualitas informasi mereka. Kesungguhan seseorang serta keterbatasan yang dimiliki dalam sistem informasi ini dapat melatih tingkat *awareness* pengguna yang akan mengarah pada peningkatan suatu sistem informasi akuntansi (Mahagrita & Rikumahu, 2020). Program pelatihan dan pendidikan

pengguna merupakan suatu upaya untuk meningkatkan pemahaman mengenai sistem. Hal ini berguna untuk memberikan pandangan yang umum, membiasakan pengguna dengan penggunaan sistem, mengetahui dinamika dari suatu proses pengembangan sistem, dan membantu pengguna lebih efektif dengan pengembangan sistem yang lebih terperinci (Haleem & Teng, 2018).

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur program pendidikan dan pelatihan pengguna sebagai berikut Mahagrita dan Rikumahu (2020):

1. Frekuensi dilakukannya program pendidikan dan pelatihan pada suatu perusahaan.
2. Kualitas program pendidikan dan pelatihan yang diberikan memadai.
3. Keuntungan apa saja yang didapat dengan adanya program pendidikan dan pelatihan.

2.2.7 Dukungan Manajemen Puncak

Dukungan manajemen puncak memiliki peran dalam melakukan sosialisasi antar pengembangan sistem informasi yang memungkinkan pengguna dapat ikut serta dalam suatu pengembangan sistem yang akan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna (Dewi *et al.*, 2020). Manajemen puncak memiliki tanggung jawab untuk merancang fondasi dalam membuat strategi yang tepat terhadap rencana kegiatan perusahaan dalam menunjang tujuan dari suatu perusahaan (Dewi *et al.*, 2020). Hal tersebut menjadi faktor yang krusial dalam kesuksesan implementasi sistem informasi yang telah digunakan.

Adapun indikator yang digunakan dalam mengukur dukungan manajemen puncak sebagai berikut Mahagrita dan Rikumahu (2020):

1. Manajemen memiliki harapan yang besar terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Manajemen memberikan perhatian yang tinggi terhadap evaluasi kinerja dari sistem informasi akuntansi.
3. Manajemen yang mendukung proses pengembangan sistem informasi akuntansi agar dapat meningkatkan kepuasan pengguna sistem.

2.3. Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Keterlibatan pengguna dalam Proses Pengembangan Sistem terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Secanggih apapun sistem yang ada, namun jika dalam perancangannya mengesampingkan faktor penggunanya, maka dapat memunculkan beberapa permasalahan yang dikarenakan adanya ketidaksesuaian yang terjadi antar sistem dan penggunanya sendiri. Dalam pengembangan SIA, keterlibatan pengguna menjadi bentuk keterlibatan mengenai pengendalian emosi dan mental dari anggota suatu organisasi. Semakin tinggi intensitas pengguna terlibat dalam proses pengembangan SIA, maka dapat meminimalisir ternyadinya *sistem error* yang kemungkinan dapat terjadi pada saat sistem informasi digunakan. Alawaqleh (2021); Dewi *et al.* (2020); Haidir (2020); Haleem & Teng (2018); Mahagrita & Rikumahu (2020); Mastura & Nadirsyah (2019); Satria & Dewi (2019); Tiara & Fuadi (2018) menyatakan bahwa keterlibatan pengguna dalam suatu sistem berpengaruh secara positif dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan terlibatnya para pengguna dalam pengembangan sistem

itu sendiri maka dapat memberi informasi apa yang diinginkan para pengguna sistem tersebut sehingga para pengguna SIA merasa puas dan mampu menambah produktivitas SIA itu sendiri.

2.3.2 Pengaruh Kemampuan teknik personal pengguna SIA terhadap SIA

Tingkat kemampuan suatu pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi akan berbanding lurus pada kesuksesan suatu kinerja sistem tersebut karena dilihat dari aspek kemampuan personal karyawan yang tinggi maka akan menghasilkan suatu informasi yang dibutuhkan oleh pengguna informasi. Kemampuan teknik personal pengguna SIA pengguna sistem informasi berperan penting dalam pengembangan suatu sistem informasi untuk menghasilkan informasi yang relevan dan akurat. Pada penelitian Dewi *et al.* (2020); Haleem & Teng (2018); Mastura & Nadirsyah (2019); Tiara & Fuadi (2018) menyatakan kemampuan teknik personal pengguna SIA sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi (SIA). Hal ini berarti pengguna yang sudah terlatih dan memiliki tingkat pemahaman pada bidang komputer yang tinggi memungkinkan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan mereka memiliki pemahaman bidang komputer yang rendah, sehingga dapat mempengaruhi aplikasi sistem informasi yang akan diterapkan perusahaan.

2.3.3 Pengaruh Program Pelatihan dan Pendidikan terhadap SIA

Suatu pelatihan dan pendidikan mempunyai kaitan satu sama lain dan beberapa diantaranya mempunyai tujuan yang sama yakni untuk meningkatkan *skill*, *knowledge* dan *attitude* dari tiap individu pada bidang-bidang tertentu. Alhasil program pelatihan dan pendidikan bertujuan dalam melatih dan mengembangkan

kemampuan pengguna sistem informasi yang bertujuan agar pengguna dapat merasa puas atas penggunaan sistem yang telah dikuasainya dengan baik dan lancar. Menurut Turner & Weickgenannt (2017) dengan adanya program pelatihan & pendidikan, pengguna mendapatkan kemampuan dalam melakukan identifikasi kualitas informasi serta dapat membuat tenaga kerja yang terlatih dan memiliki tingkat pemahaman pada bidang komputer yang tinggi memungkinkan dapat menghasilkan kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan mereka memiliki pemahaman bidang komputer yang rendah, sehingga dapat mempengaruhi aplikasi sistem informasi yang akan diterapkan perusahaan. Berpengaruhnya program pendidikan dan pelatihan pada SIA menunjukkan bahwa adanya program pendidikan dan pelatihan pengguna dapat menambah keahlian penggunaan sistem serta pengetahuan wawasan terhadap sistem informasi akuntansi dan hal ini akan berdampak dengan memudahkan pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan serta akan menambah dan meningkatkan SIA itu sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan Dewi *et al.* (2020); Mahagrita & Rikumahu (2020); Satria & Dewi (2019); Tiara & Fuadi (2018) menyatakan bahwa program pendidikan dan pelatihan pengguna berpengaruh positif terhadap sistem informasi akuntansi.

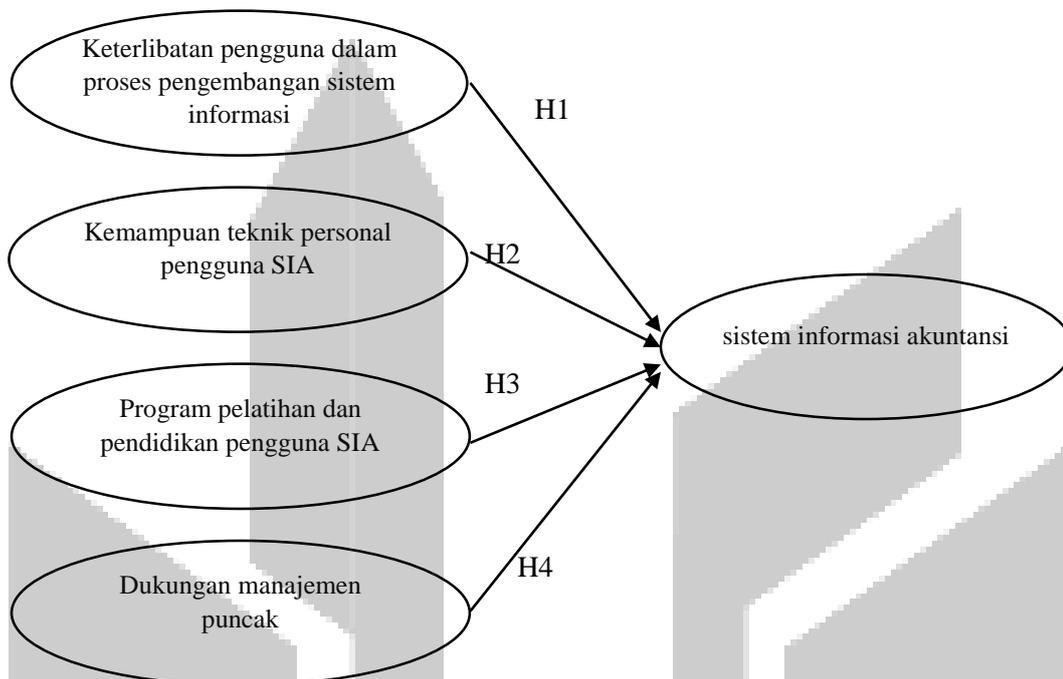
2.3.4 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap SIA

Dengan adanya dukungan dari manajemen puncak terkait pelaksanaan sistem informasi akuntansi yang adanya kaitan dengan SIA, jika tingkat dukungan yang diberikan oleh manajemen puncak semakin tinggi maka akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerjanya dikarenakan terdapat hubungan antara dukungan

manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoprasian SIA dengan kinerja sistem informasi yang memadai. Mahagrita & Rikumahu (2020) menyebutkan dukungan manajemen puncak adalah suatu komitmen pada sumber daya, biaya, waktu dalam mendukung kegiatan perusahaan agar berproses secara stabil dan dapat menciptakan suatu nilai bagi perusahaan agar dalam rangka meningkatkan suatu kinerja dari organisasi. Menurut penelitian MA *et al.* (2021); Satria & Dewi (2019); Tiara & Fuadi (2018) menyatakan bahwa variabel keterlibatan, kapabilitas dan dukungan manajemen puncak berpengaruh signifikan terhadap SIA. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin baik Dukungan Manajemen Puncak maka sistem informasi akuntansi akan meningkat.

2.4. Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dilakukan guna menguji keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem informasi, kemampuan teknik personal pengguna SIA, program pelatihan dan pendidikan, dan dukungan manajemen puncak terhadap kinerja sistem informasi pada beberapa BPR di Sidoarjo.



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

2.5. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teoritis dan tinjauan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Keterlibatan pengguna dalam proses pengembangan sistem informasi berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

H2 : Kemampuan teknik personal pengguna SIA berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

H3: Program pelatihan dan pendidikan pengguna berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.

H4: Dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap sistem informasi akuntansi.